

**STUDI KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA  
DIDIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XII  
DI SMAN 6 PADANG**



**ADELISHA ALTATRI  
NIM. 19031057/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**STUDI KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA  
DIDIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XII  
DI SMAN 6 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mempertoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
ADELISHA ALTATRI  
NIM. 19031057/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XII Di SMAN 6 Padang

Nama : Adelisha Altatri

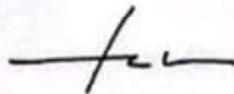
NIM/TM : 19031057/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,  
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 21 Februari 2024

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Drs. Ardi, M.Si  
NIP. 19660606 199303 1 004

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Adelisha Altatri  
NIM/TM : 19031057/2019  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**STUDI KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK  
DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XII DI SMAN 6 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si	
Anggota	: Prof. Dr. Lufri, MS	
Anggota	: Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelisha Altatri  
NIM/TM : 19031057/2019  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Studi Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik dan Hubungannya dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Biologi Kelas XII di SMAN 6 Padang" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 26 Februari 2024  
Saya yang menyatakan,



Adelisha Altatri  
NIM.19031057

## ABSTRAK

### **Adelisha Altatri : Studi Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XII Di SMAN 6 Padang**

Tantangan dunia abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan abad ke-21 berupa keterampilan 4C salah satunya adalah keterampilan berpikir kreatif. Pembelajaran yang diterapkan di kelas XII MIPA SMAN 6 Padang sudah mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif tetapi belum terlaksana secara optimal serta belum ada data mengenai tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui instrumen non-tes yang mengacu pada keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21. Sehingga dilakukan penelitian yang bertujuan mengungkapkan tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik secara umum, dan berdasarkan pada sub-variabel berpikir kreatif, bekerja secara kreatif dengan orang lain, dan menerapkan inovasi, serta hubungannya dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi kelas XII di SMAN 6 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SMAN 6 Padang yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XII MIPA 3, 4 dan 5 dengan sampel penelitian sebanyak 74 peserta didik menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan ialah data primer berupa keterampilan berpikir kreatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan data keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas XII MIPA SMAN 6 Padang secara keseluruhan berkategori baik sebesar 73%. Sub-variabel keterampilan berpikir kreatif terbagi menjadi tiga yaitu berpikir kreatif sebesar 70,7% (baik), bekerja secara kreatif dengan orang lain sebesar 75,9% (baik), dan menerapkan inovasi sebesar 71,5% (baik). Kesimpulan penelitian adalah adanya hubungan yang sangat rendah (0,159) antara hasil belajar biologi dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik menandakan proses pembelajaran belum memenuhi kriteria berpikir kreatif abad ke-21.

Kata Kunci : Keterampilan Berpikir Kreatif, Pembelajaran Biologi, Deskriptif Korelasional

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam kepada Nabi besar tauladan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban umat manusia mengetahui ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XII Di SMAN 6 Padang”.

Peneliti mengucapkan terima kasih semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, nasihat, ide, dan motivasi yang sangat berarti, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai pembimbing dan penasihat akademik yang telah menyediakan tenaga, pikiran dan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, MS., sebagai dosen penguji I dan validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji II dan validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Pimpinan, staf pengajar, dan karyawan/ti Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru dan karyawan/ti yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

6. Peserta didik kelas XII MIPA SMAN 6 Padang Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta serta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan menjadi sumber motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah mendukung, memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan segala bantuan, arahan, bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Peneliti telah berupaya maksimal untuk menyempurnakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun jika masih terdapat kekurangan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang,                      Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional .....	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	27
D. Populasi Dan Sampel .....	27
E. Data Penelitian .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	40

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	61

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 .....	25
2. Populasi penelitian peserta didik kelas XII SMAN 6 Padang .....	27
3. Kategori keterampilan berpikir kreatif peserta didik .....	33
4. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	34
5. Persentase nilai peserta didik berdasarkan sub-variabel keterampilan berpikir kreatif secara keseluruhan .....	35
6. Persentase nilai peserta didik berdasarkan indikator keterampilan berpikir kreatif secara keseluruhan .....	36
7. Persentase nilai peserta didik berdasarkan sub-indikator keterampilan berpikir kreatif secara keseluruhan .....	37
8. Nilai hasil belajar biologi dan keterampilan berpikir kreatif peserta didik ...	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	23
2. Persentase nilai peserta didik berdasarkan berdasarkan sub-variabel keterampilan berpikir kreatif secara rinci .....	38
3. Persentase nilai peserta didik berdasarkan berdasarkan indikator keterampilan berpikir kreatif secara rinci .....	38
4. Persentase nilai peserta didik berdasarkan berdasarkan sub-indikator keterampilan berpikir kreatif secara rinci .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Beberapa Guru Biologi SMAN 6 Padang .....	61
2. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kreatif .....	65
3. Lembar Observasi Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	69
4. Kisi-Kisi Lembar Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	72
5. Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	75
6. Rubrik Lembar Wawancara Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik ..	78
7. Lembar Wawancara Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	80
8. Lembar Angket Telaah Isi Keterampilan Berpikir Kreatif .....	83
9. Lembar Hasil Telaah Isi Instrument Keterampilan Berpikir Kreatif .....	85
10. Analisis Hasil Telaah Isi oleh Penelaah .....	89
11. Hasil Uji Reliabilitas .....	90
12. Hasil Pengumpulan Data Observasi .....	91
13. Contoh Jawaban Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	106
14. Hasil Pengumpulan Data Wawancara .....	109
15. Hasil Pengolahan Data Observasi .....	115
16. Hasil Pengolahan Data Angket .....	121
17. Hasil Pengolahan Data Wawancara .....	124
18. Korelasi <i>Product Moment</i> .....	130
19. Surat Izin Observasi FMIPA UNP .....	133
20. Surat Izin Observasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	134
21. Surat Izin Penelitian FMIPA UNP .....	135
22. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	137
23. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMAN 6 Padang .....	139
24. Dokumentasi Penelitian .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Abad ke-21, ditandai era transformasi yang intens di semua bidang, baik pendidikan, perdagangan dan ekonomi global serta teknologi dalam masyarakat. Secara alami, untuk saat-saat seperti itu, diperlukan seperangkat keterampilan yang berbeda yang akan memungkinkan seseorang untuk mengatasi dan berhasil dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata, yang mengarah pada kemajuan holistiknya. Keterampilan ini ditujukan sebagai keterampilan abad ke-21.

Secara sederhana, keterampilan abad ke-21 mengacu pada keterampilan yang diperlukan untuk memungkinkan seseorang menghadapi tantangan dunia yang aktif secara global, bertransformasi secara digital, bergerak maju secara kolaboratif, maju secara kreatif. Dunia seperti ini membutuhkan SDM yang kompeten, dan cepat beradaptasi dengan perubahan. Sebagaimana menurut Hadinugrahaningsih dkk., (2017:3) ada tiga subjek utama dalam keterampilan abad ke-21, yaitu (1) keterampilan belajar dan berinovasi, yang meliputi cara berpikir dan cara bekerja. (2) informasi, media, dan teknologi, yang meliputi alat-alat yang digunakan dalam bekerja, dan (3) keterampilan hidup dan berkarir, yang meliputi kemampuan untuk hidup di dunia. Cara berpikir yaitu keterampilan berpikir yang harus dikuasai peserta didik untuk menghadapi abad ke-21, kemampuan berpikir tersebut diantaranya: berpikir kreatif, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, sedangkan cara bekerja yaitu kemampuan untuk bekerja di dunia global dan digital, peserta didik harus mampu berkomunikasi, bekerjasama dan berkolaborasi, baik dengan individu maupun dengan komunitas dan jaringan.

Keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran abad ke-21 meliputi keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Berkaitan dengan hal ini peserta didik harus mampu menunjukkan keaksaraan digital, melek teknologi, yang mana harus juga diimbangi dengan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Keterampilan abad ke-21 adalah kunci untuk memberdayakan anak-anak dan remaja dalam menghadapi berbagai masalah dan kekhawatiran yang berkaitan dengan kehidupan mereka.

Berbagai upaya untuk mempersiapkan generasi memasuki abad ke-21 telah dilakukan pemerintah, salah satunya melalui perubahan kurikulum nasional menjadi kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran abad ke-21. Pada kurikulum 2013, tuntutan pada tiap kompetensi meliputi 3 ranah, yaitu ranah pengetahuan, ranah sikap dan ranah keterampilan. Kurikulum ini juga mengupayakan peningkatan keseimbangan, kesinambungan dan keterkaitan antara *hard skills* dan *soft skills*. Kurikulum 2013 dalam Permendikbud nomor 70 tahun 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendiknas, 2013).

Peserta didik dalam pembelajaran biologi diarahkan untuk mampu menguasai materi pembelajaran dan mampu memecahkan permasalahan di lingkungan sekitar. Materi pembelajaran biologi berisikan tentang penyelidikan fenomena alam atau bisa dikatakan sebagai proses penemuan, tidak hanya kumpulan objek, teori, dan konsep-konsep biologi. Keterampilan berpikir kreatif diperlukan peserta didik

untuk mempelajari dan memahami objek atau fenomena alam. Oleh karena itu guru perlu untuk mengoptimalkan kompetensi berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran biologi agar kreativitas peserta didik menjadi lebih baik.

Berpikir kreatif adalah berpikir secara runtut dan berkesinambungan untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif atau orisinal sesuai dengan kebutuhan. Afandi & Sajidan (2017) menyebutkan bahwa kreativitas merupakan aktivitas menemukan, mengembangkan, dan merancang ide/gagasan secara kreatif untuk menghasilkan suatu produk. Selanjutnya berpikir kreatif juga terlihat dari memproduksi dan mengimplementasikan produk yang telah diproduksi secara luas serta mengevaluasi hasil kegiatan implementasi yang telah dilaksanakan untuk disempurnakan.

Kreativitas dan inovasi akan semakin berkembang jika peserta didik memiliki kesempatan untuk berpikir divergen. Peserta didik harus dipicu untuk berpikir diluar kebiasaan yang ada, melibatkan cara berpikir yang baru, memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan solusi-solusi baru, mengajukan pertanyaan yang tidak lazim, dan mencoba mengajukan dugaan jawaban. Kesuksesan individu akan didapatkan oleh peserta didik yang memiliki keterampilan kreatif. Individu-individu yang sukses akan membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik bagi semuanya. Hal ini sejalan dengan pandangan Guilford dalam Santrock (2011) berpikir kreatif dibedakan menjadi dua jenis, yaitu berpikir konvergen (*convergent thinking*) dimana menghasilkan satu jawaban yang benar dan merupakan karakteristik dari jenis pemikiran yang dibutuhkan dalam tes inteligensi konvensional, dan berpikir divergen (*divergent thinking*) yang menghasilkan banyak jawaban untuk pertanyaan yang sama dan lebih merupakan karakteristik kreativitas.

Sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21, menurut Mahanal (2014) urgensi keterampilan berpikir kreatif sangat diperlukan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, kewarganegaraan, dan globalisasi yang saling berkaitan erat dan tumpang tindih. Jika peserta didik meninggalkan sekolah tanpa mengetahui bagaimana untuk terus berkreasi dan berinovasi, mereka tidak siap untuk menghadapi tantangan masyarakat dan lapangan kerja abad ke-21.

Sekarang ini (abad ke-21) persaingan global dan otomatisasi tugas, kemampuan berinovasi dan semangat berkreasi adalah persyaratan menjadi pribadi yang professional dan sukses. Menurut Azhari & Somakim (2013) pendidik dapat melatih keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui suasana proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada tiap peserta didik untuk mengemukakan setiap gagasan yang dimiliki secara bebas namun tetap dalam bimbingan pendidik sebagai fasilitator. Menurut Firdaus dkk., (2018) pemberian pertanyaan terbuka yang dilakukan secara intensif oleh pendidik memungkinkan peserta didik untuk berpikir kompleks serta sistematis, akan menstimulasi peserta didik memunculkan beragam jawaban sehingga sehingga berdampak pada perkembangan keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penting untuk menganalisis keterampilan berpikir kreatif peserta didik untuk menyiapkan dan mengembangkan *skill* peserta didik dalam menghadapi abad ke-21. Selain itu analisis ini juga diharapkan mampu membantu guru untuk menggunakan metode pembelajaran atau tata cara pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menghadapi tantangan dunia

abad ke-21. Melalui keterampilan berpikir kreatif diharapkan peserta didik mampu berkembang dan bertahan di zaman yang semakin kompetitif sekarang ini dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada.

Penelitian Putri & Alberida (2022) menyebutkan bahwa keterampilan berpikir kreatif peserta didik termasuk dalam kategori sangat rendah. Proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang terpusat pada guru membuat peserta didik menjadi pasif. Guru jarang memberikan stimulasi kepada peserta didik seperti memberikan pertanyaan dan pemecahan masalah yang mencari pengetahuan dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan berpikir kreatif. Selain itu, proses pembelajaran yang menggunakan teknik diskusi jarang terjadi, sehingga peserta didik tidak terlatih dalam mengungkapkan pikiran dan gagasannya saat memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif diperlukan oleh peserta didik agar dapat memahami, memecahkan, dan menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran memengaruhi upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Penelitian Safitri dkk., (2023) menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kreatif berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar biologi peserta didik dan memiliki nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,316. Korelasinya rendah dan positif, artinya semakin meningkat kemampuan berpikir kreatif maka hasil belajar juga akan meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa 69% peserta didik memiliki keterampilan berpikir kreatif kategori tinggi, 20% peserta didik kategori sedang, dan 11 % peserta didik kategori rendah. Hasil belajar biologi peserta didik

dengan kategori tinggi adalah 22%, kategori sedang 70%, dan kategori rendah 8%. Adanya keterampilan berpikir kreatif pada kategori tinggi dikarenakan peserta didik didukung oleh faktor internal seperti keterbukaan, bereksplorasi dengan unsur-unsur atau kemampuan untuk bermain dan status sosioekonomi, serta faktor eksternal yang baik seperti, tersedianya fasilitas dan sarana yang memadai dan lingkungan yang merangsang untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian keterampilan berpikir kreatif dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan selama belajar dan membimbing peserta didik dalam memilih strategi belajar yang yang tepat. Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menghasilkan ide-ide baru dengan menggunakan keterampilan berpikir kreatifnya.

Berbagai penelitian telah mengungkapkan upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Penelitian lainnya yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Fahmi & Wuryandini (2020) yang menyebutkan bahwa rata-rata keterampilan berpikir kreatif menunjukkan peningkatan sebesar 8,8% dimana pada siklus 1 sebesar 77,9% (cukup) menjadi 86,8% (baik) pada siklus 2 menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek akan berkorelasi dengan keterampilan berpikir kreatif peserta didik karena dapat meningkatkan tanya jawab antar peserta didik, menghubungkan teori dan praktik, memandang sudut pandang yang beda, dan kretivitas dalam menganalisis masalah. Peningkatan tersebut, juga disertai meningkatnya perilaku belajar menjadi lebih baik seperti: jujur, disiplin, tanggung jawab, pantang menyerah, dan rasa ingin tahu peserta didik pada pembelajaran larutan elektrolit.

Berdasarkan observasi peneliti selama melakukan penelitian dan wawancara dengan beberapa guru biologi kelas XII MIPA di SMAN 6 Padang, yaitu Ibu Dra. Oswita, M.Si., Ibu Rinda Silvany Astuty, M.Pd., dan Ibu Rahmawati, S.Pd., terungkap bahwa proses pembelajaran sudah mengarah pada pengembangan keterampilan 4C tetapi belum terlaksana secara optimal. Dalam proses pembelajaran guru juga sudah menerapkan metode *student centered learning* (SCL) atau sudah berfokus atau berpusat kepada peserta didik yang diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, tetapi selama observasi ditemukan bahwa guru lebih memperhatikan tersampaikan materi yang padat dan harus dikuasai oleh peserta didik dan ketidakefisienan waktu dalam proses belajar mengajar, serta guru belum pernah melakukan pengukuran terhadap keterampilan 4C khususnya keterampilan berpikir kreatif peserta didik di kelas XII SMAN 6 Padang. Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran biologi sebagai tolak ukur bagi guru dalam proses pembelajaran yang lebih efisien yang dapat mengasah keterampilan berpikir kreatif.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang analisis keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi kelas XII di SMAN 6 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran biologi yang dilaksanakan di SMAN 6 Padang sudah mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif tetapi belum terlaksana secara optimal.
2. Guru di SMAN 6 Padang belum pernah membuat instrumen non-tes berpikir kreatif berdasarkan pada subindikator keterampilan berpikir kreatif yang berkaitan dengan abad ke-21.
3. Belum terungkapnya apakah hasil belajar peserta didik telah mencerminkan tingkat keterampilan berpikir kreatif yang peserta didik miliki.
4. Belum terungkapnya bagaimana tingkat keterampilan peserta didik berdasarkan keterampilan abad ke-21 khususnya pada keterampilan berpikir kreatif di SMAN 6 Padang.
5. Belum terungkapnya adanya hubungan antara keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan hasil belajar kelas XII MIPA di SMAN 6 Padang

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada belum terungkapnya hubungan antara keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi kelas XII MIPA di SMAN 6 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah hubungan antara tingkat keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan hasil belajar mereka pada pembelajaran biologi kelas XII MIPA di SMAN 6 Padang?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagaimana berikut ini.

1. Bagaimanakah tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi secara umum?
2. Bagaimanakah tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi pada sub-variabel berpikir kreatif?
3. Bagaimanakah tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi pada sub-variabel bekerja secara kreatif dengan orang lain?
4. Bagaimanakah tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi pada sub-variabel menerapkan inovasi?
5. Bagaimanakah hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi sesuai dengan keterampilan abad ke-21?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengungkapkan tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi secara umum.

2. Untuk mengungkapkan tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi pada sub-variabel berpikir kreatif.
3. Untuk mengungkapkan tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi pada sub-variabel bekerja secara kreatif dengan orang lain.
4. Untuk mengungkapkan tingkat keterampilan berpikir kreatif berorientasi abad ke-21 yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran biologi pada sub-variabel menerapkan inovasi.
5. Untuk mengungkapkan hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi sesuai dengan keterampilan abad ke-21.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai panduan untuk menyusun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik dan mengevaluasi kinerjanya selama proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai sumber data informasi mengenai keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan rujukan untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan berpikir kreatif.